

ANALISIS POLA KOMUNIKASI ORGANISASI *EVENT ORGANIZER YOURS CREATIVES* DALAM MENJALANKAN JASA EVENT DI KOTA SAMARINDA

Clara Veranita ¹ Rina Juwita ²

Abstrak

Penelitian ini dilakukan di Event Organizer Yours Creatives. Beralamat di Jalan Gerilya Gang Masjid Blok B RT 49 No 60, Samarinda. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang dimaksud buat memahami kenyataan yg terjadi di subjek penelitian, dipergunakan buat meneliti subjek yang alamiyah, analisis data bersifat induktif lebih menekankan di makna daripada generalisasi. Dilakukan menggunakan kepustakaan, observasi, serta wawancara dengan penentuan sempel menggunakan teknik Purposive Sampling dimana peneliti memilih Informan memakai pertimbangan tertentu. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan teknik kualitatif yaitu teknik analisis interaktif yg berupa Reduksi Data, Penyajian Data dan Penarikan konklusi.

Pola komunikasi yang sering dipergunakan pada Event Organizer Yours Creatives yaitu Pola seluruh Saluran. Pola komunikasi yg terjadi disini lebih kepada bagaimana mengkondisikan situasi dalam berkomunikasi menggunakan menyesuaikan suasana. Terkait sistem sosial, adanya kerjasama melalui komunikasi antar antara satu menggunakan yg lainnya. Faktor penghambat tidak terlaksananya dengan baik pola komunikasi organisas di Yours Creatives lebih menunjuk pada Hirarki di organisasi, Fasilitas pendukung yang tidak optimal dan hubungan yang tak personal. eksklusif yang terjadi menghasilkan setiap anggota Yours Creatives yang terdapat mempunyai kedekatan emosional menjadi akibatnya lebih simpel pada berkomunikasi.

Kata Kunci: *Komunikasi, Organisasi, Yours Creatives, Sistem Sosial, Pola Komunikasi, Hambatan*

PENDAHULUAN

pada Indonesia, perjuangan jasa pelaksana acara serta profesi penyelenggara acara atau yang biasa diklaim menggunakan Event Organizer

¹ Mahasiswa Program S1 Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: claraveranita@gmail.com

² Dosen Pembimbing dan Staf Pengajar Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman.

(EO) artinya jenis pekerjaan yg tergolong baru. dari Setiawan (Ramdhani, Sapitri & Rizkyansyah, 2018), Event Organizer (EO) artinya perusahaan industri jasa yang secara resmi dikontrak oleh klien buat menyelenggarakan acara, mulai berasal proses pembuatan konsep, perencanaan, persiapan serta software sampai memakai Penutupan acara. seluruh rangkaian acara menjadi akibatnya klien bisa mencapai tujuan yg dibutuhkan melalui program tadi.

waktu ini EO terdapat di beberapa industri, mirip program musik, pameran produk (mobil, personal komputer , kerajinan), peluncuran produk, pesta pernikahan. Nyatanya, praktik EO sudah ada di Indonesia berasal tahun 1990-an, seiring menggunakan meluasnya pembagian tugas panitia pada perayaan tata cara untuk membantu suksesnya acara tersebut. Pembagian kerja ini jua terjadi di pemakaman serta perayaan norma lainnya (Syaikhon, 2013).

Komunikasi *Event Organizer* merupakan suatu cara atau upaya bagi *Event Organizer* untuk mendirikan suatu hubungan, baik hubungan di dalam organisasi maupun hubungan dengan lingkungan luar organisasi *Event Organizer* tersebut. Hubungan yang dibangun tersebut yang kemudian dipahami sebagai suatu sistem komunikasi organisasi dalam organisasi. Pada suatu organisasi atasan akan selalu memberi sebuah perintah kepada bawahan. Sebuah perintah merupakan komunikasi satu arah yang harus di sampaikan komunikator dengan baik dan jelas agar komunikan dapat menerima pesan yang disampaikan sehingga dapat menjalankan sesuai dengan apa yang diinginkan oleh komunikator. Pada organisasi jika perintah atasan yang bertujuan untuk keperluan sebuah organisasi tidak dijalankan besar kemungkinan organisasi atau yang terkait akan mendapat kerugian karena perintah tidak dijalankan dengan semestinya. Kita pasti sangat mengenal sistem komunikasi atasan-bawahan ataupun dalam dunia karyawan maupun kampus juga dikenal dengan senioritas-junioritas. Ini menjadi sebuah permasalahan yang sangat umum ditemukan karena sebuah perintah seringkali digunakan tidak pada tempatnya atau tidak sesuai dengan yang seharusnya sehingga seringkali bawahan terperangkap diposisi yang serba salah dan bisa saja merugikan bawahan maupun organisasi. Karakter, situasi dan kondisi seseorang dalam menerima perintah/tugas yang diberikan juga menjadi penentu.

di organisasi, komunikasi antar anggota sangat dibutuhkan supaya tujuan dan organisasi tercapai melalui acara kerja yang ingin kita laksanakan beserta. sang sebab itu bisa dikatakan bahwa interaksi komunikasi yang berlangsung dalam organisasi artinya komunikasi antar insan (human communication) yang berlangsung pada kerangka organisasi.

Selain komunikasi internal pada organisasi, perlu diketahui serta ditetapkan metode komunikasi efektif yg dapat digunakan buat menciptakan suasana kerja yang sehat. sehingga roda organisasi bisa berfungsi sebagaimana yang dibutuhkan organisasi. Event Organizer Yours Creatives pula wajib menentukan contoh komunikasi yang efektif, karena Yours Creatives adalah suatu organisasi yg memiliki struktur kepengurusan yg memiliki tugas antara

satu sama lainnya. Kalimantan Timur, khususnya Kota Samarinda sudah terdapat banyak penyedia jasa untuk menyelenggarakan dan/atau membantu client dalam mempersiapkan suatu acara atau yang dikenal dengan jasa *Event Organizer*.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti, *Yours Creatives* menggunakan komunikasi formal pada saat acara formal maupun menghadapi klien dan informal atau nonformal saat berkomunikasi dengan rekan kerja yang membuat terbentuknya perasaan emosional pada *Yours Creatives*. Dalam organisasi yang tidak memiliki komunikasi yang efektif dan tidak lancar, hal ini menjadi kendala pertama bagi organisasi tersebut. Komunikasi yang efektif sangat diperlukan. Permasalahan yang pernah terjadi pada EO ini yaitu *miscommunication* pada saat *Top-Down* maupun *Bottom-Up Communication* dari internal yang terjadi pada saat sebelum dan hari acara berlangsung.

KERANGKA DASAR TEORI

Teori Sistem Sosial

pada penelitian ini teori komunikasi organisasi yg dipergunakan peneliti artinya Teori Sistem Sosial. Daniel Katz serta Robert Kahn menyebarkan teori sistem sosial yg adalah salah satu teori dalam komunikasi organisasi yang dicermati mewakili teori transisional. Mereka menggunakan konsep sistem terbuka ke dalam organisasi. Mereka beropini bahwa organisasi dilihat menjadi suatu sistem terbuka yang menitikberatkan di hubungan antar individu dalam organisasi yg saling berkomunikasi satu sama lain, masing-masing mendapatkan pesan dan menyimpan berita (Nainggolan, Nana Triapnita, dkk. 2021).

Katz dan Kahn tanda bahwa kebanyakan hubungan kita memakai orang adalah tindakan komunikatif (mulut dan non verbal, berbicara serta membisu). “Komunikasi –pertukaran gosip dan transmisi makna –merupakan inti suatu sistem sosial atau suatu organisasi.” Mereka menyatakan bahwa adalah mungkin buat menggolongkan bentuk-bentuk korelasi sosial mirip “penggunaan efek kolaborasi, penularan sosial atau peniruan, dan kepemimpinan” ke di konsep komunikasi. Pace merogoh suatu perspektif yang konsisten dengan pandangan ini serta menganggap komunikasi sebagai proses penghubung yang utama pada organisasi dengan sejumlah proses timbul menjadi akibat asal “berkomunikasi” yg terjadi dalam organisasi. Kami menyebut bentuk-bentuk spesifik komunikasi menjadi keterampilan serta kegiatan komunikasi organisasi (Sugihantoro 2016).

Komunikasi Organisasi

Komunikasi Organisasi artinya pengiriman serta penerimaan berbagai pesan organisasi baik dikelompok organisasi formal juga informal. Komunikasi formal merupakan jalur komunikasi resmi yg terkait dengan

rantai komando atau korelasi tugas dan tanggung jawab pada dalam organisasi. Adapun jalur komunikasi informal artinya jalur komunikasi tidak resmi, baik pada pada juga di luar organisasi, namun masih berkaitan dengan fungsi tidak eksklusif para pimpinan organisasi (Yuliana, 2012).

berdasarkan Liliweri (dalam Alvian, 2016), komunikasi organisasi ialah simbol-simbol yang menandai eksistensi sebuah organisasi, baik itu berupa istilah-istilah, gagasan juga konstruk yg mendorong, mengonfirmasi, mengoordinasikan dan mewujudkan kegiatan yang terorganisasi pada situasi-situasi khusus. dengan demikian, komunikasi organisasi merupakan sebuah penjelasan teoritis atas praktik-praktik komunikasi pada organisasi yg berupaya mewujudkan kebersamaan baik pada internal organisasi juga pada luar organisasi.

Pace & Faules (di Ishak, 2012) menambahkan bahwa komunikasi organisasi adalah pertunjukan serta penafsiran pesan di antara unit komunikasi (orang dalam jabatan) yang ialah bagian dari suatu organisasi. Sebuah organisasi terdiri dari unit-unit komunikasi yang terhubung secara hirarkis antara yang satu memakai yang lain.

Pola Komunikasi

Pola komunikasi merupakan sistem penghubung antara anggota-anggota pada kelompok organisasi menjadi satu kesatuan yang bisa menghasilkan pola interaksi sesama anggota pada organisasi. (Hardjana Andre, 2016).

berdasarkan Webster's News World Dictionary (1973:282) dikutip berasal buku (Arni, Muhammad, 2014: 40) merupakan tindakan atau kegiatan pengiriman atau pertukaran isu yg berupa pesan seperti bicara, bahasa tubuh dan goresan pena buat melakukan aktivitas buat mencapaitujuan organisasi. Organisasi mempunyai berbagai jenis pola komunikasi. Pola komunikasi berkaitan menggunakan pengaturan saluran berasal pesan yang akan dialirkan asal satu orang ke orang lainnya. pada organisasi terdapat beberapa pola komunikasi yang biasa digunakan buat berkomunikasi, antara lain merupakan pola komunikasi organisasi berdasarkan Joseph A. Devito pada buku berasal Nana Traipnita Nainggolon dkk, yakni secara umum ada lima pola komunikasi yaitu: bundar (circle), roda (wheel), Y, rantai (chain) serta semua saluran (all-channel). Pola komunikasi tersebut berlaku buat komunikasi yang dilakukan bertatap muka secara tertentu maupun yang dilakukan menggunakan kontribusi media komunikasi mirip memo, telepon, email dan video conference.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian naratif menggunakan pendekatan kualitatif yaitu artinya suatu pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial dengan cara menggambarkan fenomena dengan

sahih yang didesain menggunakan istilah-kata sesuai teknik pengumpulan data yg relevan di peroleh secara alamiah. (Djam'an & Aan, 2017).

Pendekatan penelitian ini adalah bertujuan untuk menggambarkan suatu insiden yang terjadi di *Event Organizer Yours Creatives*, kemudian menggambarkan dan melukiskan insiden sebagaimana adanya yang terjadi di lapangan, yang dialami, dipikirkan, dan dirasakan oleh partisipan atau sumber data. di penelitian ini peneliti menggunakan studi masalah yaitu buat melihat pola komunikasi organisasi yang terjadi pada *Event Organizer Yours Creatives*. serta buat memperoleh data yg valid pada menjawab penelitian ini dilakukan secara alamiah serta natural menggunakan observasi serta wawancara di narasumber (objek penelitian) tanpa melakukan setting. pada penelitian ini peneliti ialah asal kunci atau instrumen penelitian.

HASIL PENELITIAN

Data dari akibat penelitian diperoleh berasal teknik wawancara dan observasi eksklusif ke lokasi yang sebagai kawasan penelitian. Proses wawancara dilakukan kepada pihak yang dianggap reprensif terhadap obyek duduk perkara dalam penelitian. dalam hal ini penulis menetapkan 3 Informan buat menuntaskan rumusan masalah penelitian yaitu CEO sekaligus *Event Manager Yours Creatives* yg akan menjadi Informan kunci yaitu Bulan Christine Natalia, S.pd. Peneliti memilih Informan kunci tersebut karena Beliau merupakan pendiri *Event Organizer Yours Creatives* yang sudah memiliki pengalaman dalam memimpin anggotanya. Dua Informan selanjutnya dipilih berdasar wawasannya mengulas ide maupun gagasan berkenaan dengan fokus bahasan yang diteliti yaitu Dawat Christian, SH. dan Saudari Priska Gratia.

Keterkaitan antara teori sistem dengan pola komunikasi dengan informasi yang diterima dari luar organisasi maupun dari dalam organisasi berupa dengan *Yours Creatives* karena dapat dikatakan bahwa organisasi ini bergantung atau terhubung dengan anggota organisasi untuk pemenuhan tugas dan kerja sama. Teori sistem sosial juga tepat karena kepemimpinan dalam organisasi ini merupakan subsistem komunikasi dengan anggota yang merupakan subsistem lain untuk mencapai tujuan organisasi.

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada saat *Event Wedding Jontra & Tirza* pada tanggal 03 Maret 2022, peneliti menemukan kesesuaian teori sistem sosial pada *Event Organizer Yours Creatives* sebagai obyek penelitian dimana pada saat acara berlangsung para anggota saling berkoordinasi untuk menempati tugas-tugas yang diberikan dari ketua tim acara. Pada saat itu juga peneliti melihat pertukaran informasi dari tim yang berada di luar gedung dan di dalam gedung yang menguatkan bahwa *Event Organizer Yours Creatives* selaras dengan teori sistem sosial.

Analisis Sistem Sosial pada Pola Komunikasi Organisasi Event Organizer Yours Creatives

a. Pola Semua Saluran

Pola Komunikasi seluruh saluran ini jua seringkali diklaim menggunakan pola komunikasi bintang. seluruh anggota bisa saling berkomunikasi satu sama lain. Terkait menggunakan pola komunikasi seluruh saluran di Yours Creatives, bahwa pola komunikasi yg terjadi disini lebih padabagaimana mengkondisikan situasi pada berkomunikasi dengan menyesuaikan suasana. pada Yours Creatives Berkomunikasi formal terjadi Bila dibutuhkan serta tidak menutup kemungkinan buat berkomunikasi memakai lebih santai Jika tidak menyangkut menggunakan urusan kerjaan. di Yours Creatives pola ini dapat disimpulkan bahwa setiap unsur yang ada baik dari anggota biasa hingga unsur pimpinan masing-masing saling menjaga sinergitas nya pada menjalin komunikasi memakai menyesuaikan saat dan kondisi dimana harus berkomunikasi secara formal dan berkomunikasi menggunakan pembahasan ringan di ketika lenggang.

Terkait sistem sosial adanya kerjasama melalui komunikasi antar langsung yg terjadi menghasilkan setiap anggota Yours Creatives yg ada memiliki kedekatan emosional menjadi akibatnya lebih simpel di berkomunikasi antara satu memakai yang lainnya. pada komunikasi seluruh anggota mampu menyampaikan pendapatnya dan bisa berkomunikasi secara bebas keanggota lainnya. sebab itu dapat memperkuat saling pengertian antara anggota yang satu dengan anggota lainnya. sebagai akibatnya software Event yg telah didesain atau disusun bisa berjalan memakai baik. memakai komunikasi yg seperti ini membangun rasa nyaman di setiap anggota yang membuat proses dan jalannya komunikasi lebih efektif dan berpengaruh di Yours Creatives.

b. Pola Lingkaran

Pola pola lingkaran artinya pola yg tak mempunyai pemimpin. Para anggota mempunyai posisi yg sama. Mereka memiliki kekuatan dan wewenang yg sama. tidak terdapat yang paling kuat diantara mereka seluruh serta setiap anggota bisa berkomunikasi menggunakan dua anggota lain disisinya. Pola lingkaran terbentuk setiap anggota hanya dapat berbicara dengan orang yang berada paling dekat disisinya dengan kata lain hanya dapat berkomunikasi menggunakan sesama anggota yg berada pada divisi yang sama serta mempunyai kedekatan. berdasarkan dari liputan Informan berkaitan menggunakan menggunakan pola komunikasi bulat, pola komunikasi ini ada namun kurang terlihat karena bisa disimpulkan bahwa aktivitas pertemuan yang dilaksanakan oleh Event Organizer Yours Creatives wujud adanya

pola komunikasi melingkar namun tak terlihat jelas antara anggota karena masing-masing terlibat untuk saling berkomunikasi.

Terkait sistem sosial pada pola lingkaran ini *Yours Creatives* telah melakukan semaksimal mungkin dengan menerapkan pemilihan jobdesk sesuai dengan apa yang telah diajukan atau disepakati bersama pada saat melakukan kegiatan meeting dalam organisasi sebelum menjalankan jasa event.

c. *Pola Roda*

Pola Pola ini mempunyai pimpinan yang jelas, yakni orang yang berada dipusat. Orang ini merupakan satu-satunya yang bisa mengirim serta mendapatkan pesan berasal seluruh anggota. karenanya Bila terdapat anggota yang ingin berkomunikasi dengan anggota lain pesannya wajib disampaikan melalui pemimpinnya.

pada EO *Yours Creatives* pola ini terlihat pada saat CEO *Yours Creatives* menyampaikan tugas pada Leader Event atau Event Manager secara eksklusif. kemudian Leader akan membagikan tugas pada para anggota melalui media komunikasi. Pemilihan Leader atau Event Manager lapangan di EO *Yours Creatives* dilakukan sang CEO dan akan selalu berubah di setiap Event. lalu semua pembagian tugas diberikan oleh Leader terpilih pada semua anggota yang bertugas.

Terkait menggunakan pola komunikasi roda, bisa disimpulkan bawa sebagian akbar komunikasi organisasi berlangsung dari orang ke orang mengirimkan berita ke group Whatsapp. sesuai dari beberapa kabar Informan berkaitan memakai menggunakan pola komunikasi roda, bisa disimpulkan bahwa arahan dan gosip yg berasal dari Bulan Christine Natalia, S.Pd. terlebih dahulu disampaikan pada setiap Leader yg nantinya akan menjelaskannya pada setiap anggota yg terdapat di jajaran bidang-bidangnya dan dengan pemanfaat dan penggunaan jaringan internet pola roda pada komunikasi organisasi bisa berlangsung lebih efektif dan praktis.

Terkait sistem sosial penerapan pola roda yg terlihat lebih pada pengaruh pimpinan buat anggota pada pengaturan pembagian tugas yg berjalan dengan jelas dan efektif kepada para anggota, namun dalam koordinasi, komunikasi permanen dibebaskan untuk berbicara kepada siapa saja yang berkaitan.

d. Pola Y

Pada pola ini mempunyai pemimpin yang jelas, namun anggota lainnya berperan menjadi pemimpin kedua. Anggota ini dapat mengirim serta menyampaikan pesan berasal dua orang anggota lainnya. Sedangkan anggota ketiga hanya mampu menyampaikan pesan kepada satu orang saja. di Yours Creatives pola ini hanya dipergunakan pada saat akan rapat koordinasi, dimana CEO akan menghubungi koordinator divisi untuk menghubungi seluruh anggotanya.

berdasarkan asal akibat wawancara dan observasi terkait sistem sosial dengan pola Y dalam komunikasi, bisa disimpulkan bahwa Pucuk Pimpinan pada Event Organizer Yours Creatives (CEO) pada melaksanakan suatu pertemuan sampai aktivitas eksklusif menggunakan pola komunikasi ini buat berkomunikasi pada setiap ketua divisi buat megumpulkan masing-masing anggotanya sehingga terciptanya kerjasama.

e. Pola Rantai

Pola komunikasi rantai pesan dikirimkan hanya ke anggota yg terletak pada sebelahnya. Pola rantai sama menggunakan pola lingkaran, tetapi dalam pola ini anggota yang paling ujung hanya dapat berkomunikasi menggunakan satu orang saja. Keadaan terpusat jua ada disini. Orang yang berada di posisi tengah lebih berperan menjadi pemimpin daripada orang yang berada pada posisi lain.

Jika dicermati terkait menggunakan pola komunikasi rantai yang terdapat pada Yours Creatives berasal akibat wawancara, bahwa pola komunikasi disini lebih cenderung kearah penyampaian suatu berita atau pengetahuan yang bisa diinformasikan balik kepada orang lain. berdasarkan berasal beberapa liputan Informan berkaitan pada sistem sosial dengan dengan pola komunikasi rantai, bisa disimpulkan bahwa pola komunikasi tersebut perwujudannya lebih pada bagaimana penyebaran informasi berasal orang perorang sehingga info yg disampaikan ke beberapa orang tertentu beredar secara keseluruhan penyampaian suatu isu atau pengetahuan yg bisa diinformasikan balik pada orang lain. sehingga ini membentuk pola ini sebagai tidak terlihat jelas pada Yours Creatives karena tidak adanya batasan pada bertukar pesan sebab anggota yang dekat satu sama lain. Akan tetapi interaksi yang terjadi membuat pola ini mendapatkan salah satu kriteria dari sistem sosial yaitu kerjasama dalam saling memberikan informasi walaupun informasi tersebut bukan dari jobdesk yang diberikan pimpinan.

Hambatan dan Tantangan Komunikasi Organisasi Yours Creatives

Semua faktor penghambat pada komunikasi bisa datang dari berbagai macam hal, terkait hal ini penulis menyimpulkan faktor penghambat pada *Yours Creatives* .

1. *Hirarki dalam Organisasi*

dalam proses komunikasi *Yours Creatives*, bisa disimpulkan bahwa kondisi buat berkomunikasi dengan orang yg berposisi lebih tinggi jabatannya asal anggota biasa cukup dapat Mengganggu pola komunikasi yg berlangsung dikarenakan adanya rasa segan hingga canggung dalam berkomunikasi yang tidak dapat dipungkiri dan adalah sebuah tantangan bagi para anggota buat lebih berani lagi berkomunikasi dengan para-para atasan yang terdapat di *Event Organizer Yours Creatives*.

2. *Fasilitas Pendukung yang tak optimal*

di *Yours Creatives* terkait dengan kurang optimalnya fasilitas pada keberlangsungan pola komunikasi organisasi, bisa disimpulkan bahwa kurang optimalnya fasilitas penunjang seperti jaringan internet (wifi) akan bisa mensugesti pola komunikasi organisasi sebab para anggota sering menggunakan akses internet buat berkomunikasi semisal dengan class Whatsapp. Hal ini menjadi tantangan *Event Organizer Yours Creatives* buat mengoptimalkan fasilitas penunjang komunikasi organisasi dikantor.

3. *hubungan yang tidak personal*

Terkait dengan hubungan yg tidak personal pada pola komunikasi organisasi *Yours Creatives*, bisa disimpulkan bahwa etika pada berkomunikasi tentu wajib selalu dijaga oleh setiap pegawai yang terlibat dengan ketidak akrabkan juga bisa menjadi penghambat pada pola komunikasi organisasi karena terkadang terdapat rasa segan Jika anggota akan berkomunikasi. dalam hal ini jua adalah sebuah tantangan bagi para anggota buat saling mengakrabkan diri supaya tidak merusak proses komunikasi organisasi *Event Organizer Yours Creatives*. pada *Event Organizer* sangat krusial buat mengakrabkan diri dengan sesama anggota juga client”

Dimensi Komunikasi Organisasi Yours Creatives

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, *Event Organizer Your Creatives* telah melakukan proses komunikasi organisasi baik secara internal yakni dengan tim secara keseluruhan, maupun eksternal yaitu kepada para klien maupun mitra yang berkolaborasi dan bekerja sama.

Hal ini menandakan pada proses komunikasi organisasi yang berlangsung, telah terjadi adanya pertukaran gagasan di antara para pihak internal *Yours Creatives* yang dilakukan *Yours Creatives* ialah komunikasi

antara CEO maupun Event Manager dengan khalayak di luar organisasi yaitu bisa saja klien maupun mitra yang bekerjasama dalam rangkaian kegiatan yang tengah dilaksanakan.

Oleh karena itu, dalam ruang lingkup dimensi komunikasi organisasi, pihak *Yours Creatives* telah menjalankan dan menerapkan dua dimensi komunikasi organisasi yakni komunikasi sesama internal dan eksternal.

KESIMPULAN

sesuai akibat penelitian yg telah dikemukakan di pembahasan sebelumnya, maka dapat ditarik konklusi bahwa:

Keterkaitan Teori Sistem sosial menggunakan Pola komunikasi yang sering dipergunakan di Event Organizer *Yours Creatives* yaitu Pola semua Saluran. Pola komunikasi yang terjadi disini lebih pada bagaimana mengkondisikan situasi dalam berkomunikasi menggunakan menyesuaikan suasana. pada *Yours Creatives* Berkomunikasi formal terjadi Bila dibutuhkan serta tidak menutup kemungkinan buat berkomunikasi menggunakan lebih kalem Jika tidak menyangkut dengan urusan kerjaan. tak ada batasan pada berkomunikasi. *Yours Creatives* juga menggunakan pola komunikasi bundar disaat melakukan rapat koordinasi guna buat mencapai tujuan organisasi yg disepakati bersama setiap divisi supaya pekerjaan mampu terselesaikan tanpa adanya kesalahan. Pola Komunikasi Roda yakni koordinator mempunyai kekuasaan penuh pada mengontrol setiap anggotanya. pada hal ini beliau satu-satunya orang yg bisa mengirim serta menerima pesan berasal semua anggota. Sedangkan pada pola Y ini memiliki pemimpin yang kentara, namun anggota lainnya berperan sebagai pemimpin ke 2. kemudian terdapat Pola Rantai yang tidak terlalu kentara terlihat pada *Yours Creatives* karena tidak adanya batasan pada bertukar pesan sebab anggota yg dekat satu sama lain.

berdasarkan yang akan terjadi penelitian yg telah dilaksanakan serta analisis peneliti, memberikan bahwa hambatan serta tantangan pola komunikasi organisasi yang terjadi di *Yours Creatives* mengarah pada hal Hirarki pada organisasi yang tidak bisa dipungkiri menjadi anggota absolut akan selalu ada rasa segan pada atasan walaupun seluruh berjalan santai. lalu Kurang optimalnya fasilitas pendukung, seperti wifi sehingga ini menjadi salah satu tantangan bagi *Yours Creatives* agar lebih mengoptimalkan lagi fasilitas dalam kantor dan terakhir Hubungan yan tidak terlalu personal memerlukan waktu yang lebih banyak dan membuat client tidak menerima hasil yang sesuai dengan waktu yang ditentukan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Ambarwati, Arie. 2018. *Perilaku dan Teori Organisasi*. Malang: Media Nusa Creative.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2004. *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak dalam Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dr. Elvinaro Ardianto, *Handbook of Public Relation*. (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2011), cet ke-1, h. 274
- Ganiem, Leila Mona dan Eddy Kurnia. 2019. *Komunikasi Korporat Konteks Teoretis dan Praktis*. Jakarta: Kencana.
- H. A. Widjaja. 2000. *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hidayat, Dasrun. 2012. *Komunikasi Abtarpribadi dan Medianya*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Megananda, Yudhi dan Johannes Wijaya. 2009. *EO: 7 Langkah Jitu Membangun Bisnis Event Organizer*. Jakarta: PT Bhuana Ilmu Populer.
- Muhammad, Ami. 2005. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Myers. 1987. *Teori- Teori Manajemen Komunikasi*. Jakarta: Bahana Aksara.
- Nainggolan, Nana Triapnita, dkk. 2021. *Komunikasi Organisasi: Teori, Inovasi dan Etika*. Medan: Yayasan kita menulis.
- Noor, A. 2017. *Manajemen Event (Revisi)*. Bandung: Alfabeta.
- Noor, Any. 2013. *Manajemen Event*. Bandung: Alfabeta.
- Nurudin. 2010. *System Komunikasi Indonesia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Pawito. 2008. *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Yogyakarta: LKiS Pelangi Aksara.
- Ruben, dkk. 2013. *Komunikasi dan perilaku manusia*. Jakarta : Rajawali Pers
- Suseno, I. K. 2009. *Cara Pinter Jadi Event Organizer*. Yogyakarta: Galang Press.
- Syafaruddin. 2005. *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*. Jakarta : Ciputat Press.
- U Effendi, Onong U. 2008. *Dinamika Komunikasi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Jurnal :

- Alvian, Y. 2016. *Audit Mini Mengenai Kepuasan Komunikasi Organisasi di UD. Prima Jaya*.
<https://publication.petra.ac.id/index.php/ilmu-komunikasi/article/view/4843> (diakses 5 mei 2022)
- Gaol, S. M. L., Supriadi, D., & Khairil, K. 2020. *Pola Komunikasi Antar Pribadi Mahasiswa Papua Dilingkungan Universitas Bengkulu*.
<https://jurnal.unived.ac.id/index.php/prof/article/view/1092> (diakses 25 september 2022).

- Harivarman, D. 2017. Hambatan komunikasi internal di organisasi pemerintahan.
<http://jurnalaspikom.org/index.php/aspikom/article/view/171> (diakses 5 mei 2022)
- Hasanti, I. D. 2019. Analisis Komunikasi Organisasi antara Event project team dan account executive di *Event Organizer*.
<https://jurnal.kominfo.go.id/index.php/komunika/article/view/2072> (diakses 19 mei 2022).
- Inah, E. N. 2016. Pola Komunikasi Interpersonal Kepala Madrasah Tsanawiyah Tridana Mulya Kecamatan Landono Kabupaten Konawe Selatan.
<https://ejournal.iainkendari.ac.id/index.php/al-tadib/article/view/519> (diakses 17 agustus 2022).
- Ishak, A. 2012. "Peran public relations dalam komunikasi organisasi"
<http://jurnalaspikom.org/index.php/aspikom/article/view/38> (diakses 5 Mei 2022).
- Mulyadi, M. 2011. Penelitian kuantitatif dan kualitatif serta pemikiran dasar menggabungkannya.
<https://jurnal.kominfo.go.id/index.php/jskm/article/view/150106> (diakses 21 April 2022).
- Ningsih, R. S. (2012). Komunikasi organisasi antara Badan Keswadayaan Masyarakat dengan masyarakat Desa Bakung Temenggungan (Doctoral dissertation, IAIN Sunan Ampel Surabaya).
<http://digilib.uinsby.ac.id/9883/> (diakses pada 20 mei 2022)
- Pahlevi, N. R. 2018. Hambatan dan Strategi Komunikasi Antarpribadi Pekerja Sosial di Panti Pelayanan Sosial Wanita "Wanodyatama" Surakarta.
<https://www.jurnal.usahid solo.ac.id/index.php/JKOM/article/view/211> (diakses 30 july 2022).
- Rundengan, N. 2013. Pola Komunikasi Antarpribadi Mahasiswa Papua Di Lingkungan Di Lingkungan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sam Ratulangi.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/966> (diakses 25 september 2022).
- Sidauruk, P. L. 2013. Analisis Hambatan Komunikasi Organisasi Vertikal PT Pos Indonesia pada Kantor Pos Medan.
<https://jurnal-ppi.kominfo.go.id/index.php/jppi/article/view/030201> (diakses pada 25 juni 2022).
- Suprajang, S. E. 2014. Analisis Strengths, Weakness, Opportunity, Threats (SWOT) Untuk Menentukan Strategi Pemasaran Pada CV. Zamif Entertainment Kota Blitar.
<https://journal.stieken.ac.id/index.php/kompilek/article/view/66> (diakses 5 mei 2022).

- Trisiah, A. 2019. Dampak Tayangan Televisi pada Pola Komunikasi Anak. <https://journal.binadarma.ac.id/index.php/jurnalinovasi/article/view/609> (diakses 21 April 2022).
- Wahyuni, S. 2013. Teori Konsumsi Dan Produksi Dalam Perspektif Ekonomi Islam. <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL/article/view/55> (diakses 25 juli 2022)

Internet:

- Situs Resmi Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi. <https://ppid.samarindakota.go.id> (diakses 10 April 2021).
- Ambar. 2017. “10 Faktor Penyebabnya Gagal Komunikasi dalam Organisasi,” (Online), <https://pakarkomunikasi.com> (diakses 10 April 2021).
- Asmana, Abi. 2019. “Fungsi Tujuan, Serta Bentuk Manajemen Komunikasi,” (Online), <https://legalstudies71.blogspot.com>, diakses 11 April 2021.
- Ayu, Sintya. 2018. “Sistem Komunikasi dalam Organisasi,” (Online), <https://pakarkomunikasi.com> (diakses 10 April 2021).
- Ayuna. 2019. “Pentingnya Komunikasi Antar Karyawan & Manfaatnya Bagi Organisasi,” (Online), <https://sleokr.co.id> (diakses 21 Mei 2021)
- Default, Site. 2017. “Komunikasi Organisasi – Teori, Fungsi, Konsep, dan Penjelasan,” (Online), <https://pakarkomunikasi.com> (diakses 11 April 2021).
- Hermana, Dody & Ujang. “Komunikasi Dalam Organisasi,” (Online), <https://media.neliti.com> (diakses 14 April 2021)
- Manis, Si. 2019. “Pengertian Manajemen Komunikasi, Fungsi, Manfaat, Tujuan, Bentuk dan Contoh Manajemen Komunikasi Lengkap,” (Online), <http://staffnew.uny.ac.id> (diakses 14 April 2021).
- Porinto. 2019. “Penjelasan Lengkap Cara Kerja *Event Organizer*,” (Online), <https://qwords.com> (diakses 14 April 2021))
- Syaikhon, A. (2013). “Sejarah Event Organizer di Indonesia”, (Online), <http://www.neraca.co.id> (diakses 16 April 2021)
- Tempo. 2021. “Promo Menarik HUT Ke-60 bank bjb,” (Online), <https://bisnis.tempo.co.id> (diakses 22 Mei 2021)